

Pengaruh Budaya Organisasi Islam terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Salma^{*}, Rini Lestari

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*qrsalma@gmail.com, unirinilestari@gmail.com

Abstract. Seeing all the problems that occur in a company, it is not uncommon that one of the main causes is the quality of management accounting information systems. One of the factors that can have a direct impact on management accounting information systems is organizational culture. In this case the organizational culture in question is Islamic organizational culture. This study aims to determine the influence of Islamic organizational culture on the quality of management accounting information systems at Bank Syariah Indonesia (BSI) Bandung. The research method used is a survey with a quantitative approach. Sources of data used in this study is primary data sources. The data collection technique used is by distributing 38 questionnaires to employees of Bank Syariah Indonesia (BSI) Bandung. Hypothesis testing used in this study using simple regression analysis. The results indicate that the Islamic organizational culture at the Bank Syariah Indonesia (BSI) Bandung is included in good criteria and Islamic organizational culture influenced quality of information accounting management system at Bank Syariah Indonesia (BSI) Bandung.

Keywords: Islamic Organizational Culture, Quality of Management Accounting Information System

Abstrak. Melihat segala permasalahan yang terjadi dalam sebuah perusahaan, tidak jarang bahwa salah satu permasalahannya adalah kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Salah satu faktor yang dapat memiliki dampak langsung terhadap sistem informasi akuntansi manajemen adalah budaya organisasi. Dalam hal ini budaya organisasi yang dimaksud adalah budaya organisasi islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi islam terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan survei dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara menyebarkan 38 kuisioner kepada karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Bandung. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi islam pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Bandung termasuk pada kriteria baik dan budaya organisasi islam berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Bandung.

Kata Kunci: Budaya Organisasi Islam, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

A. Pendahuluan

Sistem informasi akuntansi adalah kesatuan dari berbagai unsur yang bekerja satusama lain sehingga data dapat diolah menjadi informasi keuangan (Susanto, 2013). Peran SIA dalam organisasi yaitu sebagai penampung dan pengolah data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas untuk mendukung aktivitas internal perusahaan yang dilakukan oleh para manajer dan karyawan serta aktivitas perusahaan dengan pihak luar seperti dengan konsumen, pemasok pemerintah dll (Sussanto, 2013: 374).

SIA dapat digolongkan dalam 2 subsistem, yaitu SIA keuangan dan SIA manajemen (Hansen & Mowen, 2007: 7; Azhar Susanto, 2013: 84). Sistem akuntansi keuangan adalah sistem yang dibuat untuk menyediakan laporan keuangan bagi pihak selain manajemen perusahaan, seperti pemegang saham, pajak, kreditur dll. (IAI, 2015). Sedangkan SIAM adalah sistem akuntansi yang dibuat perusahaan untuk memberikan informasi kepada manajemen perusahaan, sehingga mereka dapat melakukan aktivitasnya dengan baik, ini tidak mengikuti aturan tertentu selama informasi tersebut berguna bagi atasan (IAI, 2015).

Dalam setiap organisasi ada permasalahan SIAM (Bookholdt, 1999). SIAM merupakan sistem formal yang memberikan informasi dari lingkungan internal & eksternal untuk manajer (Heidman, 2008). Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Hery (2014) yaitu SIAM merupakan sistem yang menghasilkan (*output*) dengan menggunakan (*input*) & melewati sejumlah proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan.

Pada nyatanya masih saja ada permasalahan SIAM yang belum berkualitas. Contohnya SIAM yang tidak layak sebagaimana dinyatakan oleh eks pegawai *First Travel* (2017) yaitu sistem kerjanya & pengelolaan keuangan tidak sesuai standar travel. Ada yang aneh dalam sistem kerja, 1 divisi dengan divisi lainnya bisa bertukar pekerjaan, padahal tidak sesuai bidangnya. Putaran uang disini pun juga tidak bagus karena tidak mempunyai sistem akuntansi yang bagus. Lalu, banyaknya utang pada beberapa pihak. Menurut salah satu pengacara *First Travel* yaitu Boris Tampubolon (2020) pihak *First travel* mengajukan peninjauan kembali (PK) atas harta yang diambil negara, mereka ingin aset dikembalikan ke jemaah yang gagal pergi, menurutnya uang dan aset yang disita itu murni dari jemaah tidak ada harta negara tetapi sampai sekarang belum ada keputusan dari mahkamah agung (MA) tentang PK yang mereka ajukan. Eks pimpinan *First Travel* yaitu AndikaS dan AnniesH divonis 20taun dan 18taun penjara & denda sebesar Rp. 10miliar. Kementrian agama pun telah mencabut izin *First Travel* dan mewajibkan mengembalikan seluruh biaya umrah jemaah yang telah mendaftar.

Faktor yang dapat memiliki dampak terhadap SIAM yaitu budaya organisasi. Pendapat Ivancevich *etal* (2013:38) budaya organisasi adalah apa yang dirasakan pegawai dan bagaimana persepsi menciptakan keyakinan, nilai & harapan. Budaya organisasi pun dapat berpengaruh pada keberhasilan pengembangan SIAM (Stair dan Reynolds, 2016:53).

Namun tidak hanya budaya organisasi saja yang dapat berpengaruh terhadap SIAM, di lingkungan organisasi islam pun terdapat budaya organisasi islam yang dapat berpengaruh terhadap SIAM karena menurut Kusumawatti (2015:234) budaya organisasi islam yaitu suatu sistem makna, nilai & kepercayaan berdasarkan pada nilai islam yang diurut pada organisasi yang jadi acuan untuk berbuat dan membedakan dengan organisasi lain.

Adanya pengaruh dari budaya organisasi islam terhadap SIAM didukung oleh pernyataan yang disebutkan oleh Sonhaji (2017) adalah budaya organisasi penting bagi organisasi Islam karena budaya tercermin dari pernyataan: "*setiap unit kerja sudah ada sistemnya...hanya saja budaya yang belum dibangun*". Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa terdapat hal yang lebih luas dari sistem informasi akuntansi manajemen, yaitu budaya organisasi.

Pada kenyataannya masih terdapat permasalahan budaya organisasi islam di lingkungan perusahaan berbasis syariah yaitu yang terjadi di bank BJB Syariah adalah kasus korupsi yang dilakukan oleh Plt direktur bank BJB Syariah yaitu Yoice Gusman dan Yasril Narapraya (2019). Pernyataan yang disebutkan oleh brigadir jendral Dedi Prasetyo adalah statusnya telah berkekuatan hukum, BJB Syariah mencairkan kredit fiktif untuk PT Hattsuka Sarana Karya dan CV Maanunggal Abadi yang merugikan negara Rp548miliar. Dana tersebut di cairkan BJB Syariah pada 2 perusahaan. Debitur dalam permasalahan ini adalah PT Haatsuka Sarana Karya

yang berlokasi di kota Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan survei dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara menyebarkan 38 kuisioner kepada karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Bandung. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

Budaya Organisasi Islam

Budaya organisasi islam yaitu sistem makna, nilai & kepercayaan yang berdasarkan kepada nilai islam yang diurut bersama organisasi yang jadi acuan untuk melakukan dan membedakan dengan organisasi lainnya (Kusumawati,2015:234). Menurut Azizi dan Shofawati BOI yaitu sebuah nilai-nilai yang dia di kembangkan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari / kegiatan dengan menggunakan nilai Islami yang sesuai Al-Qur'an dan Hadist. Hal senada dinyatakan oleh Tasmara (2004: 161) budaya organisasi islam merupakan budaya organisasi yang sumbernya dari Al-Qur'an dan Hadits. Sementara Sumarman (2003) budaya organisasi islam adalah nilai , pemikiran & simboI berdasarkan islam yang mempengaruhi perilaku norma, iman dan kebiasaan seseorang di bidang kehidupan.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

SIAM merupakan sistem formal yang memberikan informasi dari lingkungan internal & eksternal untuk mansjer (Heidman, 2008:42). Menurut Belkaoui&Riahi (2010:8) SIAM merupakan seperangkat SDM & modal organisasi yang bertanggungjawab untuk produksi danjuga informasi yang bagus untuk pengambilan keputusan internal.

Menurut Heiidman (2008) SIAM yang berkualitas adalah hasil pemrosesan SIAM yang berkualitas. Begitu juga DeLonne dan McLanne (2003.) menjabarkan kesuksesan suatu sistem informasi sebagai sistem informasi yang berkualitas dengan memfokuskan diri pada usaha untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengolahan data yang dilakukan dengan program SPSS dengan hasil uji normalitas berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.88963094
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.086
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil output SPSS

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas menyebutkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar 0,05 yaitu 0,200 sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Berikut merupakan hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.772	4.463		2.862	.007
	BOI	.558	.148	.533	3.779	.001

a. Dependent Variable: KSIAM

Sumber: Hasil output SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada nilai regresi dalam kolom nilai Unstandardized Coefficients "B", dari pada itu diperoleh persamaan regresi linear sederhana dari budaya organisasi islam terhadap KSIAM:

$$KSIAM = 12,772 - 0,558BOI$$

Dari hasil persamaan regresi tsb, lalu dapat diinterpretasikan :

1. Nilai konstanta sebesar 12,772, berarti jika budaya organisasi islam memiliki nilai 0 (nol), maka KSIAM sebesar 12,772.
2. Nilai budaya organisasi islam sebesar 0,558, mengartikan bahwa KSIAM akan meningkat sebesar 0,558.

Berikut adalah hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut: .

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.772	4.463		2.862	.007
	BOI	.558	.148	.533	3.779	.001

a. Dependent Variable: KSIAM

Sumber : Hasil output SPSS

Berdasarkan tabel diatas diketahui probabilitas signifikansi daripada variabel budaya organisasi islam yaitu sebesar 0,001 yang tidak Lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05, oleh sebab itu dinyatakan bahwa variabel budaya organisasi islam mempunyai pengaruh positif terhadap variabel kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.772	4.463		2.862	.007
	BOI	.558	.148	.533	3.779	.001

a. Dependent Variable: KSIAM

Sumber: Hasil output SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh besarnya RSquare (R^2) adalah 0,284 atau 28,4%. Hasil ini menunjukkan 28,4% variabel budaya organisasi islam berpengaruh terhadap KSIAM.

Pengaruh Budaya Organisasi Islam Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Berdasarkan hasil partisipan responden mengenai budaya organisasi islam menunjukkan skor total tertinggi sebesar 145 terdapat dalam pernyataan Selama ini, saya selalu berkata yang sebenarnya kepada atasan, hal ini berkaitan dengan kejujuran setiap individu kepada atasannya.

Sejalan dengan itu, pernyataan mengenai KSIAM dengan skor total tertinggi sebesar 150 yang terdapat dalam dua pernyataan, pernyataan yang pertama yaitu sistem yang dibuat perusahaan harus selalu dapat merespon informasi dengan cepat, hal ini menyatakan bahwa sistem yang ada dalam perusahaan sudah dapat merespon informasi dengan cepat. Pernyataan kedua yaitu sistem harus selalu saling terhubung satu sama lain untuk mendukung informasi yang layak bagi kemajuan perusahaan, hal ini menyatakan bahwa sistem yang ada di perusahaan sudah saling terhubung untuk mendukung informasi yang ada yang bertujuan untuk kemajuan perusahaan.

Disisi lain dalam tabel analisis deskriptif mengenai rekapitulasi hasil nilai skor responden dengan hasil skor aktual ialah 1.372 yang dimana menunjukkan budaya organisasi islam dalam kategori baik, yang berarti cukup banyak perilaku budaya organisasi islam yang dapat mempengaruhi KSIAM.

Analisis partisipan responden itu di dukung pula dalam pengujian hipotesis yang dimana nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,001 yang dimana Lebih kecil dari tingkat α (α) yaitu 0,05, hal ini menunjukkan bahwa budaya organisasi islam berpengaruh terhadap KSIAM dan daripada itu memiliki arti bahwa rumusan hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Lain daripada itu, jika merujuk pada regresi linear sederhana, nilai koefisien dari budaya organisasi islam sebesar 0,558 yang memiliki arti bahwa jika nilai budaya organisasi islam mengalami peningkatan. Maka di prediksi tingkat KSIAM akan meningkat sebesar 0,558. Dalam uji koefisien determinasi nilai koefisien dari budaya organisasi islam sebesar 28,4% yang mana menunjukkan bahwasannya budaya organisasi islam mempengaruhi KSIAM.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Ekawati dkk (2020) yang menyebutkan bahwa budaya organisasi Islam memiliki hubungan yang positif dengan sistem akuntansi manajemen yang didukung secara parsial. Ahmad (2007) dalam penelitiannya menyatakan bahwa budaya organisasi Islam adalah konsep yang mendorong orang dalam sebuah organisasi agar bertindak sebagai kesatuan, atau dengan konsep ini berarti semua perbuatan, adat & bahasa yang mengikat orang bersama dalam sebuah organisasi akan mempengaruhi hasil sistem informasi.

Berdasarkan hasil uraian di atas, hasil penelitian tersebut menjawab masalah yang telah di jelaskan sebelumnya, bahwa budaya organisasi islam berpengaruh terhadap KSIAM di Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kota Bandung sudah menjalankan budaya organisasi islam dengan baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan dalam penelitian ini:

1. Budaya organisasi islam berpengaruh terhadap KSIAM. Artinya semakin baik budaya organisasi islam diimplementasikan oleh tiap individu dalam perusahaan maka akan semakin tinggi KSIAM.

Daftar Pustaka

- [1] Aziz, Rezy dan Shofawati, Atina. 2014. "Pengaruh Kepemimpinan Islami dan Budaya Organisasi Islami terhadap Motivasi Kerja Islami pada UMKM Kulit di Magetan". JESTT Vol.1 No.6.
- [2] Bagranoff, Nancy A., Mark, G. Simkin and Carolyn S. Norman. 2010. Core Concept of Accounting Information Systems, 11th Ed. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- [3] Boockholdt. (1999). Accounting Information System, 5th edition. Singapore: Mcgraw Hill.
- [4] Ekawati, Evi. Bangsawan, Satria. Yuliansyah. Razimi, Mohd Shahril. 2020. "The Influence of Islamic Organizational Culture on Performance with Management Accounting Systems as Mediating Variable". International Journal of Advanced Science and Technology, Vol.29 No.02.
- [5] Fahmi, Abu, dkk. 2014. Human Resource Development Syariah. Jakarta: Gramedia.
- [6] Hakim, Lukman. 2016. "Budaya Organisasi Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja". Iqtishadia, Vol.9 No.1.

- [7] Hansen, Don R., dan Maryanne M. Mowen. 2007. *Management Accounting*, 8th edition South-Western, USA: Thomson Learning.
- [8] Halim, Usman. 2015. *Manajemen Strategis Syariah*. Jakarta: Bastari Buana Murni.
- [9] Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Modul Chartered Accountant Akuntansi Manajemen Lanjutan*. Jakarta: IAI.
- [10] Ivancevich, Konopaske, and Matteson. 2008. *Organizational Behavior and Magement*. New York McGraw-Hill International.
- [11] Kusumawati, Diah Ayu. 2015. “Peningkatan Perilaku Kerja Islami dengan Budaya Organisasi Islami Sebagai Variabel Moderasi”. Vol.2 No.2.
- [12] Sonhaji. 2017. “Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Syariah Untuk Organisasi Islam”. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Volume 8 Nomor 1.
- [13] Stair, Ralph M. and George W. Reynolds. 2016. *Fundamental of Information Systems 8th Ed.* United States of America: Cengage Learning.
- [14] Sofianty, Diamonalisa & Nurhayati, Nunung. 2018. *Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Bandung: Laboratorium Akuntansi FEB UNISBA.
- [15] Sofianty, Diamonalisa & Lestari, Rini. 2020. *Modul SPSS*. Bandung: Laboratorium Akuntansi FEB UNISBA.
- [16] Syaifullah, Muhammad. 2010. “Kualitas Sistem Informasi Akuntansi”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol.10 No.2.
- [17] Turban dan Volonino. 2012. *Information Technology for Management*, Edisi Ketujuh. Asia: John Willey and Sons.
- [18] Widyaningsih. 2017. “Pengaruh Budaya Organisasi dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen”. *Jurnal Akuntansi , Audit dan Sistem Infoemasi Akuntansi*, Vol.1 No.3.